



Sosialisasi Pengenalan Dan Pencegahan Diabetes Melitus

Diana Laila Ramatillah, Rajes Khana, Ahmad Rofii, Alika Khansa A, Evelin, Firda Sari, Regy Freslyani, Elizabeth Bornok L., Achmad Farid, Willy Pratama W, Billy Mintje, Febbylia C, Anggun Maylin, Tiara Desbi A., Vera Malinda, Delva Syaputri, Ario Purwanto, Dheva Ilanda, Chintya Meita, Sangkut Rukmana, Rizky Ramadhani E., Rahmi, Rika H, Meliana Diah U.
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

* E-mail : diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Diabetes melitus didefinisikan sebagai kelainan metabolik dengan berbagai etiologi yang ditandai dengan hiperglikemia kronis dengan gangguan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak yang dihasilkan dari defek pada sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Diabetes melitus saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global. DM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional dan DM tipe lain. Penemuan obat diabetes mellitus yang diciptakan juga semakin banyak namun terkadang memiliki efek samping yang tidak kita inginkan. Sehingga melalui penyuluhan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar masyarakat dapat memahami bahwa penting sekali untuk menjaga pola sehat agar terhindar dari penyakit diabetes mellitus. Selama acara berlangsung, Proses sosialisasi berlangsung dengan sangat baik. Untuk memastikan para peserta sosialisasi memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan, dilakukan evaluasi pertanyaan mengenai materi dan meminta para peserta untuk mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Sehingga diharapkan para peserta yang lainnya lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan dan sesi tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan.

Kata Kunci: Diabetes melitus; pengenalan dan pencegahan; sosialisasi.

ABSTRACT

Diabetes mellitus is defined as a metabolic disorder of various etiologies characterized by chronic hyperglycemia with impaired metabolism of carbohydrates, proteins and fats resulting from defects in insulin secretion, insulin action, or both. Diabetes mellitus is currently one of the global health threats. DM can be classified into 4 groups, namely DM type 1, DM type 2, GESTATIONAL DM and other types of DM. The discovery of diabetes mellitus drugs that are being created is also increasing but sometimes has side effects that we do not want. So that through this counseling, it can be used as well as possible so that the public can understand that it is very important to maintain a healthy pattern to avoid diabetes mellitus. During the event, the socialization process took place very well. To ensure that the socialization participants understand and understand the material that has been delivered, an evaluation of the questions regarding the material is carried out and asks the participants to repeat the material that has been



explained. So it is hoped that the other participants will be more enthusiastic in participating in counseling and question and answer sessions on the material that has been delivered.

Keywords: *Diabetes mellitus; introduction and prevention; Socialization.*

PENDAHULUAN

Diabetes melitus didefinisikan sebagai kelainan metabolik dengan berbagai etiologi yang ditandai dengan hiperglikemia kronis dengan gangguan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak yang dihasilkan dari defek pada sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Diabetes melitus (DM) saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global (GINA 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2003, diperkirakan penduduk Indonesia yang berusia di atas 20 tahun sebanyak 133 juta jiwa, dengan prevalensi DM sebesar 14,7% pada daerah urban dan 7,2% pada daerah rural, sehingga diperkirakan pada tahun 2003 didapatkan 8,2 juta pasien DM di daerah rural. Berdasarkan pola pertumbuhan penduduk, diperkirakan bahwa pada tahun 2030 nanti akan ada 194 juta penduduk yang berusia di atas 20 tahun dan dengan asumsi prevalensi DM pada urban (14,7%) dan rural (7,2%), maka diperkirakan terdapat 28 juta pasien diabetes di daerah urban dan 13,9 juta di daerah rural. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan menunjukkan peningkatan prevalensi DM menjadi 8,5% (GINA 2020).

WHO memprediksi adanya peningkatan jumlah pasien DM tipe 2 yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang. Badan kesehatan dunia WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien DM tipe 2 di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Prediksi International Diabetes Federation (IDF) juga menunjukkan bahwa pada tahun 2019 - 2030 terdapat kenaikan jumlah pasien DM dari 10,7 juta menjadi 13,7 juta pada tahun 2030 (GINA 2020).

Berdasarkan penyebabnya, DM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional dan DM tipe lain (GINA 2020). Diabetes tipe 1 disebabkan karena kerusakan sel autoimun, biasanya menyebabkan

defisiensi insulin absolut, termasuk diabetes autoimun laten pada masa dewasa. Diabetes tipe 2 disebabkan karena hilangnya sekresi insulin sel yang adekuat secara progresif sering dengan latar belakang resistensi insulin. Diabetes mellitus gestasional merupakan diabetes yang didiagnosis pada trimester kedua atau ketiga kehamilan yang tidak jelas diabetes sebelum kehamilan. Jenis diabetes tertentu karena penyebab lain, misalnya, sindrom diabetes monogenik (seperti diabetes neonatal dan diabetes onset maturitas pada usia muda), penyakit pankreas eksokrin (seperti cystic fibrosis dan pankreatitis), dan akibat obat atau bahan kimia. diabetes (seperti penggunaan glukokortikoid, dalam pengobatan HIV/AIDS, atau setelah transplantasi organ) (ADA 2022).

Pasien dengan diabetes berada pada peningkatan risiko penyakit arteri perifer (PAD), terutama ketika faktor risiko terkait lainnya hadir, misalnya merokok, hipertensi dan hiperkolesterolemia. Ulserasi kaki diabetik pada prinsipnya terkait dengan PAD dan neuropati perifer, sering dalam kombinasi. Faktor lain yang terkait dengan peningkatan risiko termasuk amputasi, ulserasi, adanya kalus, kelainan bentuk sendi, masalah visual/mobilitas dan jenis kelamin laki-laki. Efek kumulatif dari faktor-faktor risiko ini adalah pada aditif paling sedikit (GILL 1955). Diabetes tidak hanya menyebabkan kematian prematur di seluruh dunia. Penyakit ini juga menjadi penyebab utama kebutaan, penyakit jantung, dan gagal ginjal (Kementrian kesehatan republik indonesia 2020).

Diabetes dapat dimanajemen dengan cara menerapkan gaya hidup sehat seperti diet, aktivitas fisik secara teratur, berhenti merokok dan pemeliharaan berat badan yang sehat. Jika upaya untuk mengubah gaya hidup adalah tidak cukup untuk mengontrol kadar glukosa darah, oral pengobatan biasanya dimulai, dengan metformin sebagai obat lini pertama. Jika pengobatan dengan obat antidiabetes tunggal tidak cukup, dapat diberikan terapi kombinasi seperti obat golongan sulfonilurea, alfa inhibitor glukosidase, thiazolidinediones, dipeptidyl peptidase 4 [DPP-4] inhibitor, peptida seperti glukagon1 agonis [GLP-1] dan co-transporter glukosa natrium 2. Suntikan insulin mungkin diperlukan untuk mengontrol hiperglikemia ke tingkat yang direkomendasikan jika obat non insulin gagal mencapai kontrol glikemik (Webber 2013).

Mengingat masih kurangnya pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus yang berbahaya. Maka dari itu Mahasiswa dari Kelas C Mata Kuliah Farmakoterapi Terapan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta mengadakan webinar dibawah bimbingan Ibu Dr. apt. Diana Laila Ramatillah, M.Farm., PhD. dengan tema “Pengenalan Diabetes Melitus” dan sub tema “Kenali & Cegah Diabetes ! Demi Keselamatan Bersama”.

METODE

Kegiatan webinar ini dilakukan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 11.00-13.00 WIB melalui zoom meeting dengan melibatkan peran serta mahasiswa/i program studi Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan masyarakat umum sebanyak 100 peserta. Kegiatan Webinar ini menggunakan metode presentasi dengan bantuan media slide power point (ppt). Indikator keberhasilan dalam kegiatan Webinar ini ditinjau dari antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi masyarakat dalam bentuk “Webinar Online” yang berjudul “Pengenalan & Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus” ini diadakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2020. Narasumber yang memberi materi dalam webinar ini adalah Ibu Dr. apt. Diana Laila Ramatillah, M.Farm., PhD. dan Achmad Farid, S.Farm. Adapun rangkaian acara dari webinar ini :

1. Materi 1 dibawakan oleh Ibu Dr. apt. Diana Laila Ramatillah, M.Farm., PhD.
2. Materi 2 dibawakan oleh Achmad Farid, S.Farm.
3. Sesi tanya jawab
4. Sesi post test/ quiz
5. Sesi dokumentasi

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, hanya saja menemui kesulitan saat penyampaian materi yaitu pemilihan kata-kata atau kalimat yang mudah

dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. Peserta sosialisasi adalah 72 orang yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi.

Proses sosialisasi berlangsung dengan sangat baik yang diawali dengan pemberian penjelasan mengenai penyakit diabetes dan gejala-gejalanya, Jenis diabetes melitus dan faktor yang mempengaruhi, patofisiologi, usaha untuk mengatasi diabetes melitus dan cara pencegahan. Untuk memastikan para peserta sosialisasi memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan, dilakukan evaluasi pertanyaan mengenai materi dan meminta para peserta untuk mengulang kembali materi yang telah dijelaskan.

Sehingga diharapkan para peserta yang lainnya lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan dan sesi tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi pertanyaan hanya sebagian peserta dapat bertanya tentang materi yang disampaikan, dikarenakan materi yang disampaikan pemateri sudah mencakup sangat luas tentang diabetes melitus.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan webinar

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada 21 Mei 2022 melalui zoom meeting. Proses sosialisasi berlangsung dengan sangat baik yang diawali dengan pemberian penjelasan mengenai penyakit diabetes dan gejala-gejalanya, Jenis diabetes melitus dan faktor yang mempengaruhi, patofisiologi, usaha untuk mengatasi diabetes melitus dan cara pencegahan. Untuk memastikan para peserta sosialisasi memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan, dilakukan evaluasi

pertanyaan mengenai materi dan meminta para peserta untuk mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Sehingga diharapkan para peserta yang lainnya lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan dan sesi tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait, sehingga acara webinar ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan tersusun jurnal yang berjudul “SOSIALISASI PENGENALAN & PENCEGAHAN DIABETES MELITUS” Dan juga kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. apt. Diana Laila Ramatillah, M.Farm. Tanpa bimbingan dari beliau, penyusunan jurnal ini tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. 2022. “Standards of Medical Care in Diabetes-2022 The Journal of Clinical and Applied Research and Education.” *Diabetes Care* 45 (Supplement 1): S1–264. <https://doi.org/10.2337/dc22-SREV>.
- GILL, D. G. 1955. “Management of Diabetes.” *Journal of the Medical Association of the State of Alabama* 24 (7): 178–80. https://doi.org/10.5005/jp/books/12593_11.
- GINA. 2020. “Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia 2015. (2015). PB PERKENI.” *Global Initiative for Asthma*, 46. www.ginasthma.org.
- Kemntrian kesehatan republik indonesia. 2020. “Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus.” *Pusat Data Dan Informasi Kemntrian Kesehatan RI*.
- Webber, Sara. 2013. *International Diabetes Federation. Diabetes Research and Clinical Practice*. Vol. 102. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>.